

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan begitu memerlukan akuntansi di dalam pelaksanaan operasionalnya guna memperoleh informasi terkait keadaan keuangan dari suatu perusahaan. Pengelolaan terhadap suatu perusahaan harus dilakukan dengan sangat baik guna tercapainya dengan baik tujuan dari perusahaan itu dibuat. Pengelolaan yang dilakukan yakni dengan membuat informasi penting terkelola dengan baik agar pengambilan terhadap keputusan dapat ditentukan dengan sangat baik dimana pengelolaan ini dilakukan oleh manajemen terkait. Suatu keputusan yang ditetapkan dengan baik yakni apabila proses penentuannya dilakukan secara benar dan akurat. Maka dari itu, pengelolaan terhadap sistem dari akuntansi di suatu perusahaan perlu diklola dengan sangat baik.

Seperangkat catatan yang terkait dengan formulir ataupun sebuah laporan yang tujuannya untuk memberikan informasi terkait keadaan keuangan dari suatu perusahaan yang dipakai oleh pihak manajerial untuk menentukan suatu keputusan disebut dengan sitem informasi. Penyediaan sistem pada akuntansi yang dilakukan dengan baik serta akurat akan memepremudah perusahaan untuk mendapatkan informasi menyangkut keuangan untuk dijadikan sebagai dasar atas pengambilan keputusan. Menurut Mulyadi (2016:12) Sistem akuntansi yang ada didalam perusahaan terdiri atas pokok, piutang, hutang,

pemberian gaji/upah, pembiayaan, terkait dengan jumlah kas yang dimiliki, persediaan, serta aset tetap yang dimiliki.

Sistem akuntansi kas ialah satu dari banyaknya tipe sistem akuntansi yang ada pada suatu perusahaan. Perancangan pada sistem ini dilakukan untuk menyusun transaksi masuk dan keluar. Prosedur yang meliputi sistem ini ialah terdiri atas penerimaan pada kas, pengeluaran dari kas, serta kas yang kecil.

Kas ialah satu hal yang begitu penting dan perlu diperhatikan oleh perusahaan dikarenakan kas ini memiliki dampak yang begitu besar di dalam pelaksanaannya suatu aktivitas di sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, dalam suatu perusahaan atau organisasi penerimaan dan pengeluaran kas harus sangat diperhatikan karena kas ialah satu hal yang begitu penting dalam pelaksanaan transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut. Untuk itu diperlukan sistem yang baik guna melakukan pengaturan pada sistem keluar masuknya kas.

Sistem penerimaan kas ialah prosedur atas pencatatan yang dibuat untuk melakukan aktivitas penerimaan atas masuknya uang dari berbagai sumber pemasukan yakni penjualan yang dilakukan secara tunai, penjualan yang memperoleh aktiva tetap, pinjaman, serta penyeteroran modal yang baru (Sujarweni 2015:121). sumber dari penerimaan pada kas yakni berasal dari pemasukan kas dari penjualan yang dilakukan secara tunai, serta dari dilakukannya penagihan piutang (Mulyadi, 2016:379).

Pengambilan keputusan dari suatu perusahaan begitu sangat terbantu dengan adanya penerapan dari sistem akuntansi penerimaan dikarenakan sistem ini mampu meramalkan bagaimana keadaan keuangan yang akan terjadi masa yang akan datang serta menentukan kebijakan yang akan dilakukan guna menghindari adanya penyalahgunaan pada kas. Sehingga keberhasilan dari suatu kegiatan perusahaan secara operasional dapat terlaksana dengan baik oleh karena sistem yang berjalan dengan baik.

Salah satu lembaga yang menerapkan sistem penerimaan kas dengan baik adalah Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng (Kantah Buleleng). Fungsi dari kantor tersebut yakni melakukan penyelenggaraan atas penggunaan tanah serta tata kelola ruang yang berada di wilayah Buleleng. Saat ini Kantah Buleleng didukung oleh 141 SDM, yang terdiri dari 62 ASN dan 79 PPNP. Kantor Pertanahan instansi yang bergerak sebagai BPN (Badan Pertanahan Nasional) di wilayah Kabupaten/Kota yang dipertanggungjawabkan oleh Kepala BPN yakni melalui Kepala Kanwil BPN, Kantor Pertanahan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor, Kepala Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

Dari pelaksanaan wawancara awal pada pegawai Kantor Pertanahan wilayah Buleleng penerimaan kas ini bersumber dari uang persediaan yang terdiri dari, yaitu : Uang Persediaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (UP PNBP), Uang Persediaan Rupiah Murni (UP RM), Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah (UP KKP). Penerimaan-penerimaan kas tersebut harus dikelola dengan baik dan benar dan dilaporkan menurut standar akuntansi

yang berlaku sehingga dapat membantu pengambilan keputusan bagi manajemen kantor pertanahan Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng sebagai tempat untuk melakukan pengujian guna mengetahui bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan. Maka judul dari pengujian ini yakni **“SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BULELENG”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beralaskan dari uraian yang melatarbelakangi adanya pengujian ini, maka pengidentifikasian masalah yakni :

1. Adanya pemberitahuan atas informasi yang terkait dengan jumlah kas yang dimiliki kepada pihak terkait yang mengalami keterlambatan.
2. Kekeliruan pencatatan dokumen pada kas yang diterima.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pengujian ini perlu dilakukannya batasan atas permasalahan yang akan dibahas yakni hanya fokus pada sistem akuntansi penerimaan kas di Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, masalah yang diangkat/diidentifikasi yaitu bagaimanaka sistem akuntansi dari penerimaan kas pada Kator Pertanahan Kabupaten Buleleng?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Beralaskan atas perumusan masalah yang dilakukan, maka pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah sistem akuntansi dari penerimaan kas pada Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Pengujian ini diharapkan akan memberikan 3 manfaat yaitu secara teoritis, praktis dan bagi lembaga, manfaat tersebut dapat dijelaskan yakni :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan pengujian ini mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan yang terkait dengan sistem akuntansi dari penerimaan kas..

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Mampu dijadikan sumber tambahan referensi oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng mengenai sistem akuntansi penerimaan kas.

### **1.6.3 Manfaat Bagi Lembaga**

Mampu dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pihak yang memiliki ketertarikan pada bidang akuntanis ini khususnya guna melakukan pengembangan terkait ilmu akuntansi di Undiksha. Serta mampu menjadi bahan referensi atas bacaan yang nantinya dapat dipergunakan oleh peneliti yang melakukan pengujian sejenis.